

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data dan informasi yang telah peneliti kumpulkan, dianalisis serta diinterpretasi dalam penelitian inovasi komunikasi pada kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) di Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin tahun 2023 dapat disimpulkan dengan menggunakan teori difusi inovasi yang dicetus oleh Everett M Rogers dalam mencari hasil terkait inovasi komunikasi pada kegiatan Mandala ditemukan bahwa komunikasi yang dilakukan Bapak H. Haris Fadilah, M. HI adalah efektif. Hal ini dibuktikan dalam penyampaian materi Bapak H. Haris Fadilah, M. HI yang dilakukan dengan sopan, lembut, dan lintas generasi. Materi yang disampaikan beliau pun jelas, ringan, dan ringkas sehingga dengan cara komunikasi beliau yang seperti ini serta pendekatan beliau yang ramah dan disenangi peserta membuat peserta lebih mudah memahami materi yang beliau sampaikan.

Media komunikasi yang digunakan pada kegiatan Mandala ada dua yaitu media *offline* secara tatap muka, dan media *online* (melalui *live streaming*). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti bersama narasumber menyatakan bahwa pada kegiatan Mandala (Manasik Dua Langsung) secara tatap muka efektif, hal ini dapat dibuktikan dengan tanya jawab yang dilakukan pembimbing Mandala sebelum memulai kegiatan.

Pemahaman dan pengetahuan peserta sebelum dan setelah mengikuti kegiatan Mandala ini dapat diukur dari tanya jawab tersebut. Dinyatakan bahwa empat responden mengatakan media *online* efektif, karena membantu mereka yang berhalangan hadir agar tetap bisa mengikuti kegiatan. Dua responden lainnya menyatakan bahwa media *online* ini kurang efektif karena pada media *online* memiliki beberapa kendala, salah satunya yaitu kendala pada jaringan ketika peserta menonton *live streaming*. Hasil dari tidak stabilnya jaringan membuat audio pada saat menonton secara *live* tidak terdengar sehingga peserta merasa sulit untuk menangkap materi walau hanya sedikit materi yang tertinggal. Hal ini dibenarkan oleh panitia Asrama Haji selaku penyelenggara kegiatan Mandala, pihak Asrama Haji merasa media komunikasi secara *online* tidak terlalu efektif dikarenakan jaringan yang terkadang tidak stabil sehingga berpengaruh kepada pemahaman peserta Mandala terhadap materi yang disampaikan.

Namun, disampaikan pula oleh ketua penyelenggara kegiatan Mandala serta ketua Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin yaitu Bapak H. Haris Fadilah, M. HI bahwa media komunikasi secara *online* memang tidak efektif namun tetap harus dilaksanakan karena diharapkan melalui media *online* ini dapat membantu sedikit banyaknya peserta yang tidak dapat berhadir secara tatap muka agar dapat menerima materi yang disampaikan pada hari kegiatan Mandala.

Diluar dari pembahasan efektif tidaknya media yang digunakan, peserta yang menganggap media *online* kurang efektif memberikan

apresiasi terhadap inovasi yang telah dibuat oleh pihak Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin karena telah mengupayakan masyarakat untuk menerima pembelajaran haji dan umrah walau terkendala waktu dan kondisi, selain itu mereka merasa diuntungkan karena menerima ilmu yang bermanfaat tanpa dipungut biaya.

B. SARAN

1. Unit Pelaksana Teknis Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin diharapkan dapat menyebarluaskan informasi terkait kegiatan Mandala lebih luas lagi sehingga masyarakat umum lebih banyak mengetahui kegiatan ini terutama generasi milenial.
2. Akun media sosial yang lain dapat dimanfaatkan pula dalam kegiatan Mandala melalui Media *online*, seperti *live streaming instagram*, *live streaming tiktok* sehingga masyarakat luas dapat belajar tentang haji dan umrah.